BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan shalat tahajud terhadap penderita stroke di Klinik Rumah Sehat Avicenna Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah bagi penderita stroke pelaksananaan sholat tahajud bisa dilakukan 7 hari di Klinik Rumah Sehat Avicenna Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang dipandu oleh ustadz terapis dengan langkah-langkah mandi besar dengan air dingin, pakai pakaian yang suci dan bagus, pakai wewangian, pilih tempat yang suci dan sunyi, tutup pintu dan matikan lampu, berdiri tegak, ambil posisi yang nyaman, jarak antara kedua kaki tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar, gerak-gerakkan kaki dan tubuh sehingga mendapatkan tumpuan yang mantap, senam tawakal, senam tauhid, melaksanakan sholat tahajud sampai salam. Setelah itu yang paling penting adalah dilakukan secara rutin di rumah. Keluarga penderita stroke senantiasa mendampingi dan memandu si penderita stroke dengan menjalankan sholat tahajud secara rutin setelah berada di rumah, tidak perlu menargetkan shalat tahajud itu delapan rakaat ditambah tiga rakaat witir yang penting bukan kuantitasnya tapi kualitas. Apabila penderita tidak bisa bisa berdiri/duduk bisa cukup berbaring saja.
2. Manfaat penerapan sholat tahajud terhadap penderita *stroke* di Klinik Rumah Sehat Avicenna Desa Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri

adalah dari ke 6 informan yang peneliti wawancarai semuanya mendapatkan manfaat dari terapi sholat tahajud. Selain mendapat kesembuhan secara medis, para informan juga mendapatkan kebiasan baru yaitu melakukan sholat tahajud dan dzikir yang terbukti dapat menenangkan hati para informan. Informan yang sebelumnya tidak pernah melakukan sholat dan mempunyai kebiasan buruk, setelah melakukan terapi sholat tahajud menjadi lebih tenang dan penyabar, sifat menang sendiri, mudah marah, tidak bisa di nasehati menjadi hilang setelah mengikuti sholat tahajud secara rutin di rumah. Sholat tahajud yang rutin dijalankan terbukti dapat menghilangkan stress si penderita salah satu penjelasannya adalah berkenaan dengan hormon kortisol. Hormon kortisol, disebut juga sebagai hormon stres, adalah hormon yang sangat penting yang dapat meningkatkan tekanan darah dan kadar gula darah. Kortisol berperan kunci dalam adaptasi terhadap stres. Segala jenis stres merupakan rangsangan utama bagi peningkatan sekresi kortisol.

B. Saran

1. Bagi penderita stroke

   Selalu menyerahkan diri kepada Allah dengan jalan banyak melakukan amalan-amalan sholat sunnah khususnya sholat tahajud, karena penyakit dan obatnya itu semata-mata hanyalah milik Allah. Manusia hanya dituntut untuk berusaha.

2. Bagi keluarga

Dukungan keluarga dalam mendampingi dan memamndu penderita stroke dalam melaksanakan ibadah sholat tahajud mutlak diperlukan. Semua itu diniatkan semata-mata beribadah kepada Allah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian mengenai penerapan sholat tahajud yang dihubungkan dengan variabel lain. Karena sholat tahajud sebagai terapi penyakit masih tergolong cara baru di dalam dunia kesehatan, sehingga penelitian dapat dimanfaatkan oleh dunia keilmuan khususnya akhlak tasawuf .